

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) terhadap 87 responden aparatur Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi DPRD Provinsi Sumatera Barat (koefisien jalur 0,349; t-statistik 4,284; p-value 0,000), sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki aparatur, semakin tinggi pula efektivitas organisasi dalam mendukung pelaksanaan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan.
2. Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional pegawai DPRD Provinsi Sumatera Barat (koefisien jalur 0,465; t-statistik 5,291; p-value 0,000), sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Artinya, penguasaan kompetensi yang baik mendorong tumbuhnya keterikatan, kepuasan kerja, dan rasa tanggung jawab pegawai terhadap organisasi.
3. Komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi DPRD Provinsi Sumatera Barat (koefisien jalur 0,514; t-statistik 7,134; p-value 0,000), sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Koefisien ini merupakan yang tertinggi di antara seluruh pengaruh

langsung, sehingga komitmen organisasional terbukti menjadi prediktor terkuat bagi efektivitas organisasi.

4. Komitmen organisasional terbukti memediasi pengaruh kompetensi SDM terhadap efektivitas organisasi DPRD Provinsi Sumatera Barat secara positif dan signifikan (pengaruh tidak langsung 0,239; t-statistik 3,822; p-value 0,000), sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Karena pengaruh langsung maupun tidak langsungnya sama-sama signifikan, peran mediasi yang terjadi bersifat mediasi parsial. Dengan demikian, komitmen organisasional berfungsi sebagai jembatan psikologis yang mengubah kapasitas kompetensi aparatur menjadi efektivitas organisasi yang nyata.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat disarankan meningkatkan kompetensi aparatur secara berkelanjutan melalui pelatihan teknis legislatif, dengan memprioritaskan aspek pemahaman prosedur dan regulasi yang memiliki capaian terendah, sekaligus memperkuat komitmen organisasional pegawai melalui jenjang karier yang jelas, penghargaan yang adil, dan perbaikan kesejahteraan agar potensi kompetensi dapat teraktualisasi secara maksimal.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas organisasi, seperti kepemimpinan,

budaya organisasi, atau motivasi kerja, serta memperluas objek penelitian ke lembaga legislatif daerah lainnya guna meningkatkan generalisasi hasil penelitian.